

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Era perdagangan bebas yang terjadi saat ini telah menyebabkan intensitas persaingan antar perusahaan baik ditingkat regional maupun internasional semakin ketat. Untuk menghadapi tantangan tersebut, maka teknologi dan informasi sekarang ini sangat dibutuhkan informasi. Laporan keuangan alat untuk menginformasikan informasi keuangan perusahaan pada periode tertentu yang terdiri dari Neraca atau laporan keuangan pada periode tertentu yang terdiri dari Neraca atau Laporan keuangan, Laporan laba Rugi komprehensif, laporan Perubahan Ekuitas, laporan Arus Kas, serta Catatan laporan keuangan Kieso et. All (2011:5)

Untuk menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi yang relevan, terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah ketepatan waktu. Apabila laporan keuangan tidak disajikan tepat waktu maka laporan tersebut akan kehilangan nilai informasinya, karena tidak tersedia saat pemakai laporan keuangan khususnya investor membutuhkannya untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP-36/PMK/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, Bapepam mewajibkan setiap perusahaan publik yang terdaftar di Pasar Modal wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan tepat

waktu yang disertai dengan laporan auditor independen kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan (Iskandar dan Trisnawati, 2010).

Informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan harus lengkap, jelas dan menggambarkan aktifitas-aktifitas yang dilakukan oleh perusahaan berkaitan dengan hasil operasi unit usaha tersebut. Informasi yang diungkap dalam laporan keuangan harus jelas, berguna dan tidak membingungkan pemakai laporan karena para pemakai ini berkaitan dengan pengambilan keputusan ekonomi. (Chariri dan Ghozali, 2007:377-378).

Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal laporan auditor independen mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Perbedaan waktu ini sering disebut *audit report lag*. Semakin panjang suatu *audit report lag*, maka akan memberikan dampak negatif. Lamanya waktu penyelesaian proses audit akan mempengaruhi ketepatan waktu dalam publikasi informasi laporan keuangan auditan (Iskandar dan Trisnawati, 2010).

Keterlambatan dalam publikasi informasi laporan keuangan akan berdampak pada tingkat ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan. Hal yang sama diungkapkan oleh Ukago, Ghozali, dan Sugiyono, (2005), bahwa apabila informasi itu tidak disampaikan dengan tepat waktu akan menyebabkan informasi tersebut kehilangan nilai didalam mempengaruhi kualitas keputusan informasi tepat waktu juga akan mendukung manajer menghadapi ketidakpastian yang terjadi dalam lingkungan kerja

mereka. Sebagai gambaran Tabel 1.1 di bawah ini menunjukkan audit delay dari perusahaan yang tergabung dalam kelompok restoran, hotel dan pariwisata tahun 2011.

**Tabel Audit Delay dari Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2011**

No	Emiten	<i>Audit Delay</i> (dalam Hari)
1	PT. Anta Express Tours	54
2	PT. Bayu Buana	124
3	PT. Destinasi Tirta Nusantara	71
4	PT. Eatertainment International	66
5	PT. Fast Food Indonesia	97
6	PT. Grahamas Citrawastra	85
7	PT. Mandarine Regency	43
8	PT. Sahid Jaya	78
9	PT. Indonesian Paradise Property	179
10	PT. Island Concept Ina	121
11	PT. Jakarta Setiabudi Int	85
12	PT. Mas Murni Indonesia	86
13	PT. Panorama Sentra Wisata	93
14	PT. Pelita Sejahtera Abadi	185
15	PT. Pembangunan Graha Lestari	201
16	PT. Pembangunan Jaya Ancol	161
17	PT. Pioneerindo Gourmet	66
18	PT. Plaza Indonesia	96
19	PT. Pudjiadi dan Sons	106
20	PT. Pudjiadi Prestige	115
21	PT. Pusako Tarinka	74

Sumber : Hasil Olahandari Bursa Efek Indonesia, 2011

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat terlihat bahwa dari 21 perusahaan yang tergabung dalam kelompok restoran, hotel dan pariwisata di Bursa Efek Indonesia memiliki lamanya atau rentang waktu penyelesaian audit yang bervariasi. Rentang waktu tersebut diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit yakni per 31 Desember. Dari 21 perusahaan ada 10 perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya di atas ketentuan yang sudah ditetapkan yakni 90 hari. Kondisi ini dapat

mencerminkan bahwa perusahaan yang tergabung dalam kelompok restoran, hotel dan pariwisata masih banyak yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya.

Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini laporan audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Perbedaan waktu ini dalam audit sering disebut audit delay. Semakin panjang audit delay maka semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya (Andi Kartika, 2009).

Beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap audit delay memberikan hasil yang berbeda-beda. Carslaw dan Kaplan dalam Syarifin Hady Putra (2009) melakukan penelitian mengenai audit delay pada perusahaan-perusahaan publik di New Zealand. Variabel yang digunakan adalah ukuran perusahaan, jenis industri, melaporkan laba atau rugi, adanya *extraordinary item*, jenis opini akuntan publik, auditor, tahun buku perusahaan, kepemilikan perusahaan dan proporsi hutang terhadap aset. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang signifikan berpengaruh adalah ukuran perusahaan (total aset) dan perubahan melaporkan kerugian. Sedangkan rata-rata audit delay di New Zealand pada tahun 1987 sebesar 88 hari dan tahun 1988 sebesar 95 hari.

Varianada Halim (2000) dalam Syarifin Hady Putra (2009) melakukan penelitian di Indonesia dengan menggunakan sampel 287 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 1997 dimana faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay terdiri dari perusahaan (*total revenue*), jenis industri,

bulan penutupan tahun buku, lamanya menjadi klien KAP, rugi atau laba operasi, tingkat profitabilitas dan jenis opini. Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian univariate adalah audit delay cenderung panjang apabila perusahaan menggunakan tahun buku 31 Desember, perusahaan telah lama menjadi klien KAP tertentu dan melaporkan kerugian. Arah hubungan faktor tersebut adalah berhubungan positif sangat kuat dengan audit delay. Hasil penelitian multivariate menunjukkan bahwa ketujuh faktor tersebut secara serentak sangat berpengaruh terhadap audit delay, namun yang konsisten berpengaruh terhadap audit delay adalah tahun buku dan pelaporan kerugian.

Rahmat Saleh (2004) dalam Syarifin Hady Putra (2009) melakukan penelitian tentang audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas dan pelaporan item-item luar biasa atau kontijensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay hanyalah pelaporan item-item luar biasa atau kontijensi (*extraordinary item*) dan arah hubungannya adalah berhubungan positif dengan audit delay artinya perusahaan yang melaporkan item-item luar biasa dan atau kontijensi cenderung terlambat menyajikan laporan keuangannya.

Penelitian penulis merupakan replikasi dari penelitian-penelitian terdahulu, perbedaannya penulis hanya mengkaji pada perusahaan restaurant, hotel dan pariwisata (tidak mengkaji seluruh perusahaan seperti pada penelitian terdahulu) perusahaan ini dipilih penulis karena merupakan perusahaan yang berkembang dewasa ini, perusahaan restaurant telah meningkat menjadi most

active stock dan perusahaan hotel dan pariwisata masih merupakan most leading company, disamping teori bahwa perusahaan sektor restaurant, hotel dan pariwisata memiliki banyak asset yang tidak diukur secara moneter yang mengakibatkan lamanya penerbitan audit, apakah perusahaan restaurant, hotel dan pariwisata yang telah berkembang sebagai *most leading company* tersebut sesuai atau tidak sesuai dengan teori dalam penerbitan laporan keuangan auditannya.

Penelitian penulis menyertakan beberapa variabel yang telah diuji pada tahun-tahun lama, namun belum diuji pada tahun-tahun baru ini. Penulis ingin melihat apakah variable yang disimpulkan berpengaruh/tidak berpengaruh pada tahun-tahun yang lama itu masih sama pada tahun-tahun yang baru-baru ini. Berdasarkan uraian sebelumnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dilaporkan dalam skripsi dengan judul : **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP AUDIT DELAY** (Survei pada Perusahaan Restaurant, Hotel dan Pariwisata yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana ukuran perusahaan pada perusahaan restaurant, hotel dan pariwisata
2. Bagaimana profitabilitas dari perusahaan restaurant, hotel dan pariwisata

3. Bagaimana *debt to equity ratio* pada perusahaan restaurant, hotel dan pariwisata
4. Bagaimana *audit delay* pada perusahaan restaurant, hotel dan pariwisata.
5. Berapa besar pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *debt to equity ratio* terhadap *audit delay* baik secara parsial maupun simultan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui ukuran perusahaan restaurant, hotel dan pariwisata
2. Untuk mengetahui profitabilitas dari perusahaan restaurant, hotel dan pariwisata
3. Untuk mengetahui *debt to equity ratio* pada perusahaan restaurant, hotel dan pariwisata
4. Untuk mengetahui tingkat *audit delay* pada perusahaan restaurant, hotel dan pariwisata.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *debt to equity ratio* baik secara parsial maupun simultan terhadap *audit delay*.

1.4 Kegunaan Penelitian

Setelah menyelesaikan penelitian ini, maka diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain :

1.4.1 Kegunaan Praktis

- Bagi Penulis

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai ukuran perusahaan, profitabilitas, *debt to equity ratio* dan *audit delay*. Serta pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *debt to equity ratio* terhadap *audit delay*.

- Bagi Pihak Perusahaan

Memberikan referensi bagi manajemen perusahaan tersebut dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang akan diambil dalam kaitannya dengan ukuran perusahaan, profitabilitas, *debt to equity ratio* dan *audit delay*.

- Bagi Pihak Lainnya

Menambahkan referensi penelitian atau dijadikan acuan untuk membantu penelitian selanjutnya bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

1.4.2 Kegunaan Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan ilmu ekonomi, khususnya ilmu akuntansi keuangan serta aplikasi dengan teori-teori serta literatur-literatur lainnya dengan keadaan sesungguhnya yang ada di perusahaan.